

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman berkendara (*safety riding*) pada mahasiswa IAI SMQ Bangko Kabupaten Merangin Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari separuh (59%) mahasiswa memiliki perilaku aman berkendara (*safety riding*) yang buruk.
2. Lebih dari separuh (51%) mahasiswa memiliki pengetahuan yang rendah tentang *safety riding*.
3. Lebih dari separuh (51%) mahasiswa memiliki sikap negatif terhadap *safety riding*.
4. Lebih dari separuh (60%) mahasiswa yang mengendarai sepeda motor tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) C.
5. Lebih dari separuh (70%) mahasiswa memiliki kondisi kendaraan yang berisiko.
6. Kurang dari separuh (47%) mahasiswa memiliki teman sebaya yang tidak mendukung terhadap perilaku aman berkendara (*safety riding*).
7. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku aman berkendara (*safety riding*) mahasiswa IAI SMQ Bangko Kabupaten Merangin Tahun 2022.
8. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku aman berkendara (*safety riding*) mahasiswa IAI SMQ Bangko Kabupaten Merangin Tahun 2022.
9. Terdapat hubungan antara kepemilikan SIM C dengan perilaku aman berkendara (*safety riding*) mahasiswa IAI SMQ Bangko Kabupaten Merangin Tahun 2022.

10. Terdapat hubungan antara kondisi kendaraan dengan perilaku aman berkendara (*safety riding*) mahasiswa IAI SMQ Bangko Kabupaten Merangin Tahun 2022.

11. Tidak terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku aman berkendara (*safety riding*) mahasiswa IAI SMQ Bangko Kabupaten Merangin Tahun 2022.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi mahasiswa IAI SMQ Bangko

1. Diharapkan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan peraturan-peraturan mengenai perilaku aman berkendara (*safety riding*) dan menerapkan perilaku aman berkendara (*safety riding*) untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas.
2. Diharapkan mahasiswa yang mengendarai kendaraan roda dua dapat mengurus SIM C sebagai tanda bahwa telah memiliki izin mengendarai kendaraan roda dua.
3. Diharapkan mahasiswa selalu memeriksa kondisi kendaraan dan kelengkapan kendaraan sebelum berkendara.

6.2.2 Bagi IAI SMQ Bangko

1. Diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian satuan lalu lintas dan dukungan oleh Dinas Perhubungan guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terkait pentingnya perilaku aman berkendara (*safety riding*), dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi mengenai perilaku aman berkendara (*safety riding*) dalam rangka pencegahan kecelakaan lalu lintas.

2. Diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk memfasilitasi mahasiswa agar memperoleh SIM C sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

6.2.3 Bagi Polantas

1. Diharapkan dapat meningkatkan peran dari polantas dalam penegakan lalu lintas, memperbaiki dan menambah rambu-rambu lalu lintas yang kurang, serta marka jalan.
2. Diharapkan dapat mengadakan sosialisasi mengenai perilaku aman berkendara (*safety riding*) bekerjasama dengan berbagai pihak yang melibatkan mahasiswa sebagai pengguna sepeda motor terbanyak.
3. Diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak institusi untuk memfasilitasi mahasiswa agar memperoleh SIM C sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
4. Diharapkan agar dapat rutin melakukan patroli di jalan raya yang dekat dengan area kampus IAI SMQ Bangko.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku aman berkendara (*safety riding*) dengan menggunakan variabel dan metode penelitian yang berbeda.

